

## ABSTRAK

*Piutang merupakan salah satu komponen dari kelompok aktiva lancar, piutang dagang memiliki tingkat kecairan nomor dua setelah kas/bank. Piutang yang muncul, apabila tidak dapat dibayarkan atau terjadi kemungkinan klien bangkrut atau menghilang, maka akan mengakibatkan munculnya piutang tak tertagih. Hal ini disebabkan karena dalam transaksi kredit ini ada tenggang waktu sebelum pelunasan hutang dari pihak debitur dan kondisi ini komponen piutang tak tertagih kemungkinan besar masih bisa terjadi. Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan pengawasan yang ketat oleh manajemen perusahaan terhadap pengendalian piutang untuk menghindari kerugian yang cukup besar. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dengan tujuan untuk dijual kembali dan mendapatkan laba tanpa mengubah sifat dan bentuk barang. Penjualan barang atau jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan, dalam melaksanakan penjualan kepada para konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau secara kredit. Perusahaan lebih menyukai transaksi penjualan secara tunai karena perusahaan akan segera menerima kas yang akan dapat digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Dari sisi konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda, penjualan kredit menimbulkan adanya piutang atau tagihan.*

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Akuntansi, Piutang Dagang.*